

ABSTRAK

PENGARUH SOSIAL BUDAYA DAN PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* K6 DI UPTD PUSKESMAS KUMAI KECAMATAN KUMAI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2025

Irlawati, Asruria Sani Fazriah

Universitas STRADA Indonesia

irlawinardi@gmail.com

Antenatal Care (ANC) merupakan strategi penting untuk menurunkan angka kematian ibu melalui pemeriksaan kehamilan yang tepat dan lengkap. Rendahnya capaian kunjungan ANC K6 di UPTD Puskesmas Kumai tahun 2024, yakni 76,2% (544 dari 714 ibu hamil), menunjukkan perlunya analisis faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan jadwal ANC.

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* analitik ini bertujuan menganalisis pengaruh sosial budaya dan perilaku ibu hamil terhadap ketepatan kunjungan ANC K6. Sampel diambil melalui *purposive sampling* sebanyak 51 ibu hamil trimester III dari populasi 106 orang di UPTD Puskesmas Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, pada Januari–Februari 2025.

Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan bahwa 52,9% ibu dengan sosial budaya negatif (27 orang) dan 29,4% dengan sosial budaya positif (15 orang) melakukan kunjungan ANC tidak tepat waktu, dengan hubungan signifikan ($p=0,03$). Pada variabel perilaku, 49% ibu dengan perilaku negatif (25 orang) terlambat ber-K6, sedangkan 13,7% dengan perilaku positif (7 orang) tepat waktu, dengan hubungan signifikan ($p=0,04$).

Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa sosial budaya dan perilaku ibu hamil berpengaruh terhadap ketepatan kunjungan ANC K6 sehingga diperlukan intervensi berbasis edukasi dan pendekatan budaya untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam mematuhi jadwal ANC guna mendukung target kesehatan maternal.

Kata kunci : Sosial budaya, Perilaku, Kunjungan ANC K6.

ABSTRACT***SOCIO-CULTURAL INFLUENCES AND BEHAVIOURS OF PREGNANT WOMEN ON ANTENATAL CARE VISITS AT UPTD PUSKESMAS KUMAI SUB-DISTRICT KUMAI DISTRICT KOTAWARINGIN BARAT CENTRAL KALIMANTAN*****Irlawati, Asruria Sani Fazriah***Universitas STRADA Indonesia*[*irlawinardi@gmail.com*](mailto:irlawinardi@gmail.com)

Antenatal Care (ANC) is a crucial strategy to reduce maternal mortality rates through proper and complete pregnancy check-ups. The low ANC K6 visit rate at UPTD Puskesmas Kumai in 2024, which was 76.2% (544 out of 714 pregnant women), indicates the need for an analysis of factors influencing non-compliance with ANC schedules.

This quantitative study, using an analytical cross-sectional design, aims to analyze the influence of socio-cultural factors and maternal behavior on the timeliness of ANC K6 visits. The sample was selected through purposive sampling, consisting of 51 third-trimester pregnant women from a population of 106 at UPTD Puskesmas Kumai, Kotawaringin Barat Regency, in January–February 2025.

Chi-Square analysis results show that 52.9% of mothers with negative socio-cultural perceptions (27 individuals) and 29.4% with positive socio-cultural perceptions (15 individuals) had untimely ANC visits, with a significant relationship ($p=0.03$). Regarding behavior, 49% of mothers with negative behavior (25 individuals) delayed their ANC K6 visits, while 13.7% with positive behavior (7 individuals) were timely, also showing a significant relationship ($p=0.04$).

This study concludes that socio-cultural factors and maternal behavior significantly influence the timeliness of ANC K6 visits. Educational interventions and culturally sensitive approaches are needed to enhance pregnant women's awareness and adherence to ANC schedules, thereby supporting maternal health targets.

Keywords : Socio-culture, Behavior, ANC K6 Visit